

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KESEHATAN LIKUIDITAS DI BMT MITRA USAHA ASSUNNAH

Nurkhalimah, Slamet Udin, Diana Fauziyah, Eka Widiyanto

^{1,2,3}Program Studi Manajemen STIE Yasmi, ⁴STT Cirebon

Email : ¹nurkhalimah@stieyasmicrb.ac.id, ²slametudin@gmail.com,

³dianafauziyahr3e@gmail.com, ⁴ekawidi@sttcirebon.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesehatan laporan keuangan BMT Mitra Usaha Assunah dari tahun 2018-2021 yang ditinjau berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Jenis analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kinerja keuangan BMT Mitra Usaha Assunah ditinjau dari rasio Likuiditas menggunakan rumus *Current Ratio* dan *Quick Ratio* dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan perusahaan kurang baik karena jumlah rata-rata rasio yang diperoleh untuk *Current Ratio* selama tahun 2018-2021 sebesar $145,56\% \leq 200\%$ standar ratio begitupun pada *Quick Ratio* sebesar $137,48\% \leq 150\%$ standar industry perusahaan sejenis yang telah ditetapkan. Ditinjau dari rasio solvabilitas menggunakan rumus *Debt To Asset Ratio* jumlah rata-rata rasio selama empat tahun yaitu $62,52\% \geq 35\%$ dan *Debt To Equity Ratio* sebesar $178,41\% \geq 80\%$ sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi perusahaan cukup baik. Sedangkan ditinjau dari rasio profitabilitas menggunakan rumus GPM jumlah rata-rata internal selama empat tahun yaitu 2018-2021 diperoleh jumlah rasio $56,75\% \geq 30\%$, NPM untuk tahun 2018-2021 sebesar $5,32\% \leq 20\%$, ROA sebesar $5,22\% \leq 20\%$, ROE $15,13\% \leq 40\%$, dapat dikatakan kurang baik karena belum mencapai rata-rata industry perusahaan sejenisnya.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan

Abstract

This study to measure the soundness of the financial statements of BMT Mitra Usaha Assunah from 2018-2021 which was reviewed based on the ratio of liquidity, solvency, and profitability. The type of data analysis used in this research is descriptive qualitative analysis. The type of data used is secondary data. The data collection technique is documentation. The results of this study indicate that the level of financial performance of BMT Mitra Usaha Assunah in terms of the Liquidity ratio using the Current Ratio and Quick Ratio formulas, it can be said that the company's financial condition is not good because the average ratio obtained for the Current Ratio during 2018-2021 is $145.56\% \leq 200\%$ standard ratio as well as in Quick Ratio of $137.48\% \leq 150\%$ the industry standard of similar companies that have been set. Judging from the solvency ratio using the Debt To Asset Ratio formula, the average ratio for four years is $62.52\% \geq 35\%$ and the Debt To Equity Ratio is

178.41% \geq 80% so that it can be said that the company's condition is quite good. Meanwhile, in terms of profitability ratios using the GPM formula, the internal average for four years, namely 2018-2021, the total ratio is 56.75% \geq 30%, NPM for 2018-2021 is 5.32% \leq 20%, ROA is 5, 22% \leq 20%, ROE 15.13% \leq 40%, it can be said that it is not good because it has not reached the industry average of similar companies.

Keywords: Financial Ratios, Financial Reports, Financial Performance

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masalah yang sering muncul diberbagai perusahaan adalah masalah keuangan yang sangat penting bagi sebuah perusahaan dan perkembangan bisnisnya dimasa yang akan datang. Permasalahan yang sering timbul pada sebuah perusahaan salah satunya seperti manajer perusahaan kurang tepat dalam menentukan kebijakan apa yang harus diambil perusahaan dan sumber daya manusia (SDM) yang kurang kreatif atau memadai. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan.

Menurut Fahmi (2020), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dirancang untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan menerapkan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, yaitu antara lain : Rasio likuiditas adalah rasio yang menjelaskan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek (hutang). Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Sebuah perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan baik apabila memiliki indikator-indikator seperti memiliki rasio likuiditas yang tinggi, rasio solvabilitas yang rendah dan rasio profitabilitas yang besar. Untuk menemukan indikator ini, kita bisa menggunakan rasio-rasio keuangan yang dihitung berdasarkan data-data yang diambil dari laporan keuangan. Perusahaan sebagai unit bisnis tentunya diharapkan dapat menghasilkan profit yang besar dari usaha yang dijalankannya.

B. KAJIAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan dan merupakan prakiraan suatu kinerja keuangan. Menurut Munawir, untuk mendapatkan informasi tentang posisi keuangan dan hasil dapat menggunakan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan diperlukan untuk membantu pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi dan keuangan. Pempublikasian laporan keuangan sangat penting untuk evaluasi perusahaan dalam laporan keuangan digunakan untuk menganalisis apakah bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan evaluasi untuk memahami bagaimana penggunaan tata tertib keuangan dengan benar dan tepat . Ketika menganalisa kinerja keuangan, Kinerja tahun sebelumnya dapat dijadikan acuan untuk analisis kinerja keuangan kedepannya sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan. Setiap bagian dari pekerjaan yang dilakukan perlu secara teratur dinilai atau diukur.

Alat Ukur Kinerja Keuangan

Menurut Munawir, pengukuran kinerja keuangan dilihat dari suatu perusahaan mampu secara efektif dan efisien dalam penggunaan modalnya. Tinjauan kinerja keuangan bertujuan untuk memberitahukan informasi kepada publik bahwa perusahaan dalam keadaan sehat. Analisis laporan keuangan sebagai evaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan, merupakan alat bantu manajemen untuk mengambil keputusan atas kebijakan strategis yang tepat guna menjamin kelancaran operasional perusahaan.

Metode untuk keterkaitan atau hubungan antara faktor-faktor tertentu disebut dengan analisis rasio. Rasio keuangan memperlihatkan hubungan atau tingkat pertimbangan anantara kuantitas tertentu dengan kuantitas yang lainnya. Analisis rasio juga digunakan untuk menggambarkan analisis kesehatan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan biasanya menggunakan hubungan antara rasio likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui bahwa perusahaan mampu untuk melunasi kewajibannya. Likuiditas mengacu pada kepercayaan kreditur jangka pendek di perusahaan, yang dinyatakan sebagai ukuran aset likuid. (Hanso 2016) rasio keuangan adalah salah satu metode perhitungan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan angka-angka dalam informasi laporan keuangan.

Manfaat menganalisis rasio keuangan adalah:

5. Memberikan keuntungan kepada perusahaan yang digunakan mengevaluasi kinerja dan prestasi perusahaan.
6. Memberikan manfaat kepada manajemen perusahaan dalam membuat perencanaan.
7. Memberikan manfaat kepada perusahaan agar digunakan dalam evaluasi kondisi keuangan perusahaan.
8. Memberikan manfaat kepada kreditor agar menghitung potensi risiko dalam berhubungan dengan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.

Analisis rasio keuangan menjadi salah satu analisis keuangan yang sering digunakan dalam koperasi. Rasio dalam keuangan merupakan angka yang menunjukkan suatu unsur lainnya dalam suatu laporan keuangan.(Benteng and Indonesia 2021) Selanjutnya, rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi penghasilan laba adalah rasio profitabilitas. Secara umum, rasio profitabilitas yang baik yaitu yang memiliki nilai lebih besar dari nilai asetnya. Dengan memiliki nilai profitabilitas diatas rata-rata, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba perusahaan berdasarkan aset dan ekuitas yang dimiliki (Febriansyah, Yulinda, and Purnamasari 2019). Pengukuran

rasio profitabilitas berdasarkan tingkat kesuksesan koperasi dan kemampuan secara produktif dalam menggunakan aktiva.

Terakhir yakni rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya adalah rasio aktivitas. Rasio aktivitas terdiri dari Receivable Turnover atau perputaran piutang yang digunakan untuk mengukur berapa lama waktu penagihan piutang selama satu periode. Serta Asset Turnover yang digunakan dalam pengukuran perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang masuk atau diterima dari setiap rupiah aktiva.

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)

Baitul Maal Wa Tamwil adalah lembaga keuangan mikro syariah yang berbadan hukum koperasi, yang sering dikenal oleh masyarakat dengan nama Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). BMT merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang mempunyai ciri khusus yaitu melakukan kegiatan profit oriented dengan Baituttamwilnya, dan social oriented dengan baitulmal nya. Selain mencari keuntungan sebagai suatu non organisasi usaha, BMT menjadi lembaga yang mempunyai kepedulian terhadap kehidupan sosial di sekitarnya yaitu kepada masyarakat, maksudnya yaitu terjadi kegiatan keseimbangan antara bisnis dengan sosial.

BMT mempunyai dua bagian yaitu yang pertama sebagai Baitul Mal, yaitu suatu lembaga yang ditugaskan untuk menampung dana zakat, infak, maupun sedekah dan yang kemudian disalurkan ke pihak yang berhak dalam bentuk tunai maupun pinjaman modal tanpa bagi hasil yang mana bersifat nirlaba. Bidang yang kedua yaitu Baitul Tamwil, yaitu menampung dana dari masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi menengah keatas dalam bentuk simpanan, yang kemudian disalurkan sebagai modal usaha dengan ketentuan bagi hasil antara pemodal dengan peminjam dana dalam mengembangkan mutu program ekonomi pengusaha mikro maupun makro yaitu dengan mendorong kegiatan menabung, dan menunjang kegiatan ekonominya. BMT bersifat terbuka, independen, berorientasi terhadap pengembangan tabungan dan pembiayaan yang bertujuan untuk mensupport usaha ekonomi yang produktif bagi anggota dan kesejahteraan sosial masyarakat terutama usaha mikro dan fakir miskin.

BMT Mitra Usaha Assunah merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang lembaga keuangan non bank. Perusahaan ini melayani kegiatan finansial masyarakat di Cirebon. Keuangan di BMT Mitra Usaha Assunah cenderung tidak stabil, oleh karena itu kinerja keuangan perusahaan perlu diamati.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga memilih judul “Analisis Kinerja Keuangan untuk Mengukur Kesehatan Likuiditas di BMT Mitra Usaha Assunnah”

Kerangka Dasar Pemikiran

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini yang sudah

dijelaskan diatas maka peneliti membuat kerangka pemikirannya adalah sebagai berikut:



C. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini rancangan yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, Dalam penelitian ini adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan BMT Mitra Usaha Assunah periode 2018-2021.

Fokus Penelitian

Fokus penulisan dalam penelitian ini adalah analisa kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas pada perusahaan BMT Mitra Usaha Assunah untuk mengetahui prospek perusahaan untuk kedepannya.

Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan BMT Mitra Usaha Assunah yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi empat periode akuntansi lalu yaitu tahun 2018, 2019, 2020, 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode studi pustaka dan metode dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan informasi akuntansi yang diambil dari laporan keuangan perusahaan. Dan berikut ini merupakan rumus rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas yang digunakan pada umumnya:
Kinerja Keuangan BMT Mitra Usaha Assunah

- 1) Rasio Likuiditas
- a. $Cuarrent\ Ratio = \frac{Total\ Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$
- b. $Quick\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar - Persediaan}{Utang\ lancar}$
- 3) Rasio Profitabilitas
- a. $GPM = \frac{Penjualan - Harga\ Pokok\ Penjualan}{Penjualan}$
- b. $NPM = \frac{EAT}{Penjualan}$
- 2) Rasio Solvabilitas
- a. $Debt\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aktiva}$
- b. $Debt\ Equity = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$
- c. $ROA = \frac{EAT}{Total\ Aktiva}$
- d. $ROE = \frac{EAT}{Ekuitas}$

D. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Kinerja Keuangan BMT Mitra Usaha Assunah

Rasio	Tahun				Rata-Rata Internal	Standart Rata-Rata
	2018	2019	2020	2022		
Rasio Likuiditas						
Current Rasio	171,43%	152,1%	124,31%	134,78%	145,65%	200%
Quick Ratio	159,01%	145,32%	119,71%	125,88%	137,48%	150%
Rasio Solvabilitas						
Debt To Asset Ratio	46,98%	60,23%	74,68%	68,2%	62,52%	35%
Debt To Equity Ratio	88,62%	151,44%	295,08%	214,51%	178,41%	80%
Rasio Proffitabilitas						
Gross Profit Margin	81,99%	73,01%	33,89%	38,14%	56,75%	30%
Net Profit Margin	5,81%	9,59%	4,8%	5,32%	5,96%	20%
ROI	4,16%	5,36%	3,58%	7,81%	5,22%	30%
ROE	7,85%	13,48%	14,17%	25,03%	15,13%	40%

Likuiditas

Kinerja keuangan BMT Mitra Usaha Assunah sesuai dengan data hasil penelitian yang telah diuraikan diatas selama 4 tahun. Dilihat dari rasio likuiditas dengan menggunakan rumus Curent Ratio dan Quick Ratio untuk tahun 2018-2021 dapat dikatakan kinerja perusahaan masih kurang baik karena rasio yang didapatkan masih berada dibawah standar rata-rata rasio keuangan yang berarti bahwa kemampuan perusahaan BMT Mitra Usaha Assunah dalam membayar hutang jangka pendek maupun hutang jangka penjangnya masih kurang maksimal. Rasio yang rendah dapat menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan dan juga memberikan dampak terhadap perusahaan seperti berkurangnya kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan tersebut.

Solvabilitas

Kinerja keuangan BMT Mitra Usaha Assunah sesuai dengan data hasil penelitian yang telah diuraikan diatas selama 4 tahun. Dilihat dari rasio solvabilitas

dengan menggunakan rumus Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio untuk tahun 2018-2021 dapat dikatakan kinerja perusahaan sudah cukup baik karena rasio yang didapatkan sudah berada di atas standar rata-rata rasio keuangan. Hal ini dapat dilihat bahwa perusahaan BMT Mitra Usaha Assunah sudah mampu menutupi utang atau kewajiban perusahaan dengan menggunakan Ekuitas perusahaan itu sendiri. Rasio yang dapat mencapai standar industri yang ditetapkan dapat berdampak positif bagi perusahaan karena aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tersebut tidak bergantung terhadap pihak luar perusahaan. Hal ini disebabkan semakin rendahnya belanja perusahaan yang bersumber dari pinjaman. Sehingga kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban juga mengalami peningkatan.

Profitabilitas

Kinerja keuangan BMT Mitra Usaha Assunah sesuai dengan data hasil penelitian yang telah diuraikan di atas selama 4 tahun. Dilihat dari rasio profitabilitas dengan menggunakan rumus Gross Profit Margin, Net Profit Margin Return On Asset dan Return On Equity untuk tahun 2018-2021 dapat dikatakan kinerja perusahaan masih kurang baik karena rasio yang didapatkan masih berada di bawah standar rata-rata rasio keuangan yang artinya kemampuan perusahaan tersebut dalam mengelola aktiva perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal belum

cukup baik. Rasio yang rendah dapat mengakibatkan BMT Mitra Usaha Assunah mengalami kerugian akibat

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian untuk penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas pada perusahaan BMT Mitra Usaha Assunah yang merupakan sampel dari penelitian maka kesimpulan dalam penelitian ini dalam ini adalah: kinerja keuangan perusahaan BMT Mitra Usaha Assunah ditinjau dari rasio likuiditas dan rasio profitabilitas kondisi kinerja perusahaan belum cukup baik karena hasil dari perhitungan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas masih berada di bawah standar rata-rata perusahaan industri yang sejenis. Sedangkan jika ditinjau dari rasio solvabilitas kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi cukup baik karena hasil dari perhitungan rasio solvabilitas sudah berada di atas standar rata-rata perusahaan industri yang sejenisnya.

Dari kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut: untuk meningkatkan kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas maka pihak manajemen perusahaan harus mengurangi jumlah kewajiban dan lebih memaksimalkan penggunaan aktiva lancarnya agar mendapatkan pendapatan atau keuntungan yang lebih besar. Untuk rasio profitabilitas perusahaan harus lebih meningkatkan laba dari tahun berikutnya, perusahaan harus mampu mengolah modal yang diinvestasikan dalam aset dan meningkatkan pendapatan bersih untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik. Dan untuk menjaga agar rasio solvabilitas tetap memenuhi standar rata-rata perusahaan

industry manajemen perusahaan harus tetap menjaga agar jumlah hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu besar dan juga tetap mempertahankan, agar modal kerja perusahaan tetap meningkat serta meningkatkan laba yang diterima perusahaan sehingga modal yang dimiliki perusahaan dapat menjamin hutang yang dimiliki perusahaan.

F. Daftar Pustaka

- Baety, I. N., Made, N., & Prsatiwi, I. (n.d.). Analisis Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Economic Value Added (EVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Gudang Garam, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Cristanto, E., Chairus, U., Nasution, M., Made, N., & Pratiwi, I. (n.d.). Analisis Pelaksanaan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk Di Surabaya.
- Darminto, Dwi Prastowo. Suryo, Aji. (2005). *Analisis Laporan Keuangan Hotel*. Yogyakarta: ANDI
- Fadhilah, N. H. K., Permana, I. S., Halim, R. C., & William, J. C. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Astra International Tbk Ditinjau dari Profitabilitas dan Likuiditas.
- Fadhilah, N. H. K., Permana, I. S., Halim, R. C., & William, J. C. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio-Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (EVA) Pada PT. BPR Artia Sere Tbk.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta